



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Mustahik Penerima Zakat Produktif di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru**

Keberadaan zakat produktif dewasa ini sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki kekurangan dana dalam mengembangkan usaha dan dalam meningkatkan pendapatannya, keberadaan zakat produktif ini mestinya harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan zakat produktif sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja serta penambahan modal bagi mustahik dalam meningkatkan pendapatannya.

**1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori, yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Karakteristik tersebut sebagai berikut:

**a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik jenis kelamin biasanya menyebabkan seorang individu ditempatkan secara jelas, yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin suatu daerah sering dipakai di dalam menganalisis suatu struktur dan sosial ekonomi penduduk.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	10	20 %
Perempuan	40	80 %

<sup>1</sup> Sadono Sukirni: *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	50	100 %
-------	----	-------

Jika dilihat pada tabel 4.1 diketahui dari 50 responden mustahik penerima zakat produktif dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang atau 20 %, sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang atau 80 %, artinya jumlah penerima zakat produktif di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia menentukan identitas dan jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh seseorang, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
25-35 tahun	26	52 %
35-45 tahun	18	36 %
45-55 tahun	4	8 %
55-65 tahun	2	4 %
Total	50	100 %

Berdasarkan dari tabel 4.2 bahwa penerima zakat produktif Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru yang usia 25-35 tahun sebanyak 26 orang atau 52%, usia 35-45 tahun sebanyak 18 orang atau 36%, usia 45-55 tahun sebanyak 4 orang atau 8% dan usia 55-65 tahun sebanyak 2 orang. Berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa penerima zakat produktif yang paling banyak di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru adalah usia 25-35 tahun.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pendidikan merupakan suatu hal yang penting diperhatikan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang cenderung pendapatan yang diterima akan semakin tinggi, sehingga kesejahteraan akan lebih baik. Melalui pendidikan, ilmu pengetahuan dan wawasan seseorang akan menjadi lebih luas dalam membaca situasi pasar.

**Tabel 4.3**
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	2	4 %
SMP	5	10 %
SMA	37	74 %
S1	6	12 %
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir Mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru yang pendidikan SD sebanyak 2 orang atau 4 %, pendidikan SMP sebanyak 5 orang atau 10 %, pendidikan SMA sebanyak 37 orang atau 74% dan pendidikan S1 sebanyak 6 orang atau 12%, berdasarkan tabel ini dapat diketahui bahwa pendidikan penerima zakat produktif yang paling banyak di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru adalah pendidikan SMA.

**2. Pengujian Validitas dan Reabilitas Data**
**a. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas adalah ditentukan pada  $r$  hitung yang dinyatakan dengan nilai  $\text{corrected item-total correlation} > r \text{ tabel}$  maka indikator dikatakan valid.



**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Dana Zakat	X.1.1	0.888	0.361	Valid
	X.1.2	0.568	0.361	Valid
	X.1.3	0.913	0.361	Valid
	X.1.4	0.888	0.361	Valid
Peran Lembaga Zakat	X.2.1	0.715	0.361	Valid
	X.2.2	0.616	0.361	Valid
	X.2.3	0.549	0.361	Valid
Pendidikan	X.3.1	0.813	0.361	Valid
	X.3.2	0.812	0.361	Valid
	X.3.3	0.789	0.361	Valid
Lama Usaha	X.4.1	0.906	0.361	Valid
	X.4.2	0.930	0.361	Valid
	X.4.3	0.931	0.361	Valid
Jam Kerja	X.5.1	0.906	0.361	Valid
	X.5.2	0.930	0.361	Valid
	X.5.3	0.931	0.361	Valid
Lokasi Usaha	X.6.1	0.729	0.361	Valid
	X.6.2	0.782	0.361	Valid
	X.6.3	0.900	0.361	Valid
Peningkatan Pendapatan	Y.1	0.741	0.361	Valid
	Y.2	0.804	0.361	Valid
	Y.3	0.934	0.361	Valid
	Y.4	0.867	0.361	Valid
	Y.5	0.807	0.361	Valid
	Y.6	0.899	0.361	Valid
	Y.7	0.416	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0.361.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**5. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang objek yang sama, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	Keterangan
Dana Zakat	4 Item	0.803	Reliabel
Peran Lembaga Zakat	3 Item	0.800	Reliabel
Pendidikan	3 Item	0.830	Reliabel
Lama Usaha	3 Item	0.790	Reliabel
Jam Kerja	3 Item	0.917	Reliabel
Lokasi Usaha	3 Item	0.546	Reliabel
Pendapatan	7 Item	0.871	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan variabel dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha memiliki nilai *cronbach's alpha based on standardiezed* lebih besar d ari nilai r tabel yaitu 0.361 sehingga instrumen yang dalam penelitian reabilitas pernyataan baik.

**3. Pengujian Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

*Screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap *multivariate analysis*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, dan apakah residual memiliki distribusi normal.<sup>2</sup>

Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

<sup>2</sup> Ghozali, *Op.Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila nilai sig. Kolmogorov-Smirnov berada diatas 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Berikut hasil Pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov :

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93677693
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

a. Test distribution is Normal.

Data penelitian yang digunakan dikatakan berdistribusi normal apabila apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari model persamaan yang diuji sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.<sup>3</sup> Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF lebih tinggi dari <10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas seperti tampak pada tabel berikut :

<sup>3</sup> Ghozali. *Ibid* .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.525	1.664		6.325	.000		
	Dana Zakat	-1.183	.259	-.638	-4.571	.000	.318	3.143
	Peran Lembaga Zakat	2.925	.430	1.306	6.796	.000	.168	5.958
	Pendidikan	-1.208	.456	-.567	-2.652	.011	.136	7.366
	Lama Usaha	2.430	.464	1.236	5.232	.000	.111	9.005
	Jam Kerja	-1.752	.303	-.918	-5.788	.000	.246	4.060
	Lokasi Usaha	-.558	.281	-.266	-1.990	.053	.347	2.884

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai *variance inflation factor* (VIF) semua variabel penelitian <10 artinya pengujian ini bebas dari masalah multikolinearitas. Dan pengujian dapat dilanjutkan.

**a. Uji Heteroskedastitas**

Uji Heteroskedastitas bertujuan untk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.<sup>4</sup> Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan histogram *scaterplott*. Dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu pertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scaterplott* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scaterplott* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah

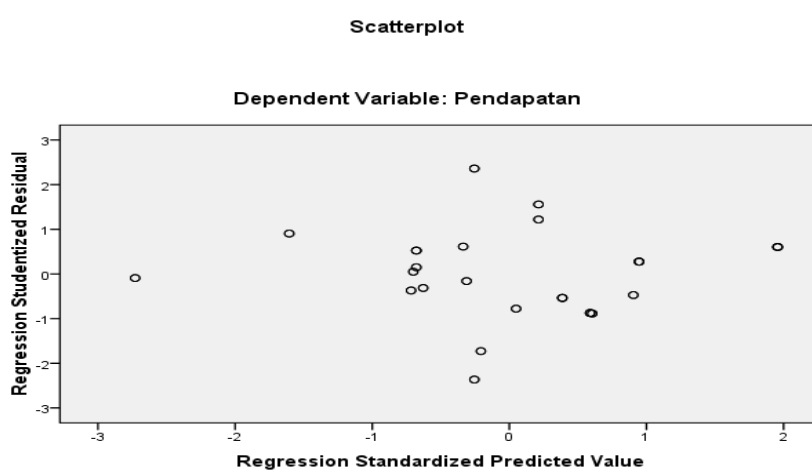
<sup>4</sup> Ghozali. *Ibid* .


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastitas**



Dapat dilihat pada gambar 4.7 diatas, titik histogram *scatterplot* tersebar dibawah dan diatas titik 0 dan tidak membentuk pola tertentu, artinya pengujian ini bebas dari masalah heterokodesitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengaruh dana zakat, peran lembaga zakat, lama usaha, jam kerja dan likasi usaha terhadap tingkat pendapatan mustahik. Pengelolaan data menggunakan SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh dari responden berjumlah 50 sampel penelitian yang dilakukan.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8**  
**Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.548	1.668		6.324	.000
	Dana Zakat	-1.199	.256	-.647	-4.692	.000
	Peran Lembaga Zakat	2.961	.437	1.322	6.774	.000
	Pendidikan	-1.260	.456	-.591	-2.764	.008
	Lama Usaha	2.474	.459	1.258	5.390	.000
	Jam Kerja	-1.774	.299	-.930	-5.934	.000
	Lokasi Usaha	-.547	.276	-.264	-1.982	.054

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rekapitulasi hasil analisis regresi linear berganda berdasarkan pada hasil analisis koefisien regresi pada Tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

$$Y = 10.548 - 1.199 X_1 + 2.961 X_2 - 1.260 X_3 + 2.474 X_4 - 1.774 X_5 - 0.547 X_6$$

Model regresi tersebut mengandung arti:

- a. Nilai konstanta 10.548 menunjukkan bahwa dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha sama dengan nol maka tingkat pendapatan mustahik akan meningkat sebesar 10.548
- b. Nilai koefisien regresi X<sub>1</sub> (Dana Zakat) sebesar -1.199 menunjukkan bahwa bila ada penambahan jumlah dana zakat sebesar satu satuan, maka tingkat pendapatan mustahik (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.199 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi X<sub>2</sub> (Peran lembaga zakat) sebesar 2.961 menunjukkan bahwa setiap pembinaan lembaga zakat meningkat sebesar satu satuan, maka



pendapatan mustahik akan mengalami peningkatan sebesar 2.961 satuan dengan asumsi variabel lainya konstan.

- d. Nilai koefisien regresi X3 (Pendidikan) sebesar -1.260 menunjukkan bahwa pendidikan mustahik meningkat sebesar satu satuan, maka tingkat pendapatan mustahik akan mengalami penurunan sebesar -1.260 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien regresi X4 (Lama usaha) sebesar 2.474 menunjukkan bahwa semakin lama usaha yang dilakukan oleh mustahik, maka semakin meningkat pendapatan mustahik sebesar 2.474 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- f. Nilai koefisien regresi X5 (Jam kerja) sebesar -1.774 menunjukkan bahwa semakin bertambah jam kerja sebesar satu satuan, maka tingkat pendapatan mustahik akan menurun sebesar -1.774 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.
- g. Nilai koefisien regresi X6 (Lokasi usaha) sebesar -0.547 menunjukkan bahwa bila lokasi usaha meningkat satu satuan, maka tingkat pendapatan mustahik akan menurun sebesar -0.547 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan hasil nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasar kan tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -4.692 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikasi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -1.199. Ini berarti bahwa dana zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasar kan tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 6.774 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikasi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.000 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar 2.961 Ini berarti bahwa peran lembaga zakat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasar kan tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -2.764 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikasi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.008 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -1.260. Ini berarti bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasar kan tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 5.390 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikasi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar 2.474. Ini berarti bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

e. Pengujian Hipotesis 5

Berdasar kan tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -5.934 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikasi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -1.774. Ini berarti bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

f. Pengujian Hipotesis 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -1.982 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikansi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.54 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -0.547. Ini berarti bahwa peran lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik, sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak.

**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	653.971	6	108.995	19.704	.000 <sup>a</sup>
Residual	237.865	43	5.532		
Total	891.835	49			

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Lama Usaha, Dana Zakat, Peran Lembaga Zakat, Jam Kerja, Pendidikan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil perhitungan pada tabel 4.9 diperoleh nilai F hitung sebesar 19.704 dan signifikansi pada 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha, jam kerja, lokasi usaha secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

**7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan semua variabel bebas dalam menerangkan variasi dari variabel



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependennya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini koefisien determinasi dilihat melalui nilai *adjusted R square*.

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.696	2.352

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Lama Usaha, Dana Zakat, Peran Lembaga Zakat, Jam Kerja, Pendidikan

Adapun nilai dari *adjusted R square* pada penelitian ini telah disajikan pada Tabel 4.10. Berdasarkan pada Tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari *adjusted R square* sebesar 0,696, hal itu berarti variasi perubahan pendapatan mustahik dipengaruhi oleh perubahan dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha sebesar 69.6 %. Sedangkan sisanya sebesar 29,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model regresi yang digunakan.

## 8. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang variabel dependen dan variabel independennya diolah dengan menggunakan metode regresi berganda tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahik. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel dana zakat, lama usaha, dan jam kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa untuk model umum variabel dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha dan lokasi usaha dalam penelitian ini mampu menerangkan 69.6% variasi peningkatan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 29.4% dijelaskan oleh variabel-variabel ataupun aspek-aspek di luar model.

<sup>5</sup> Ghozali. *Ibid* . 95.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keseluruhan variabel-variabel independen yang diuji secara individual ternyata lama usaha yang paling dominan mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahik dengan nilai koefisien 2.220. Untuk model umum dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha adalah layak untuk menguji variabel peningkatan pendapatan. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai F sebesar 4.713, dengan tingkat signifikan kurang dari 0,001 (kurang dari 0,1). Dari table 4.10 maka dapat diketahui bahwa kelima variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan pendapatan.

**a. Pengaruh Dana Zakat terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik**

Hasil t hitung dana zakat sebesar -4.692 dengan signifikan 0,000. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa dana zakat mempengaruhi peningkatan pendapatan terbukti kebenarannya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Hafido (2015) bahwa dana zakat produktif memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan. Hal ini disebabkan karena dengan dana zakat produktif yang dilasurkan dimanfaatkan sebagai tambahan modal bagi usaha mustahik, dan dengan modal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam menjalankan usaha yang dilakukan.

Jika mustahik produktif tersebut tidak menggunakan dana zakat untuk menambah modal usaha, malahan digunakan untuk konsumtif, maka dana zakat tersebut tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

**b. Pengaruh Peran Lembaga Zakat terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik**

Hasil t hitung peran lembaga zakat sebesar 6.774 dengan nilai signifikan 0,000. Maka dengan demikian hipotesis variabel ini diterima dengan menunjukkan bahwa nilai t hitung signifikan. Hal ini berarti peran lembaga zakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Annisa (2014), yang mendapati bahwa pelatihan ataupun pendampingan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini disebabkan efektifnya pendampingan yang dilakukan oleh pihak lembaga pengelola zakat.

#### c. Pengaruh Pendidikan terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik

Hasil  $t$  hitung variabel pendidikan sebesar  $-2.764$  dengan nilai signifikan  $0,008$ . Maka dengan demikian menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan karena lebih besar dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahik.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Indra (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan mustahik mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahik, dikarenakan dengan latar pendidikan yang baik, maka mustahik akan memiliki pengetahuan yang luas luar tentang pemasaran yang baik, mengatur keuangan dan lainnya.

#### d. Pengaruh Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh lama usaha terhadap pendapatan mustahik. Hal tersebut terlihat dari hasil yang diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $5.390$  sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar  $1.301$  dan nilai signifikansi uji  $t$  yakni nilai  $p$ -value sebesar  $0.000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $2.474$ . Ini berarti bahwa lama usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Sukirno yang menyatakan lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku, semakin lama seseorang menekuni bidang usaha maka seseorang tersebut akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan professional atau keahliannya), sehingga dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan.<sup>6</sup>

Hal serupa juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2013) Aksadiyah (2014) dan Artaman (2015) yang membuktikan lama usaha memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan mustahik produktif yang menjalankan usaha berdagang. Semakin lama menekuni bidang usaha akan semakin meningkat pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Sehingga dari banyaknya pelanggan yang di jaring maka akan menambah pendapatan yang akhirnya laba yang didapat akan bertambah.

#### e. Pengaruh Jam Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh jam kerja terhadap pendapatan mustahik. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai t hitung sebesar -5.934 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikansi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -1.774. Ini berarti bahwa jam kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Semakin tinggi jam kerja yang digunakan untuk menjalankan usaha maka semakin besar pula pendapatannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori alokasi waktu kerja menurut Adam Smith dalam buku Simanjuntak (2001) yang menyatakan teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori utilitas yakni alokasi waktu individu dihadapkan pada dua pilihan yaitu kerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luang. Dengan bekerja berarti akan meningkatkan pendapatan yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk bekerja berarti semakin banyak pula pendapatan yang akan diperoleh. Dengan demikian setiap penambahan waktu kerja yang digunakan mustahik untuk menjalankan

<sup>6</sup> Sadono Sukirno. *Op.Cit.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebuah usaha maka akan semakin membuka peluang untuk meningkatkan pendapatannya.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Wuri Adjeng Chitya (2013) yang membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Semakin banyak jam kerja yang dilakukan oleh pedagang dalam melakukan aktivitas perdagangan maka semakin besar peluang memperoleh pendapatan. Akan tetapi dalam mengaplikasikannya penambahan jam kerja tersebut tentunya tidak lantas menghabiskan waktu dari pagi sampai malam hanya untuk menjalankan usaha.

#### f. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik

Menjalankan kegiatan usaha jelas memerlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi usaha. Dengan adanya lokasi konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang di jual baik jenis, jumlah, maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini dapat dilihat perolehan nilai t hitung sebesar -1.982 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.301 dan nilai signifikansi uji t yakni nilai p-value sebesar 0.054 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -0.547. Ini berarti bahwa peran lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini menandakan bahwa lokasi yang strategis belum tentu dapat meningkatkan pendapatan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsul Ma'ruf (2013) yang menyatakan semakin strategisnya lokasi menjalankan sebuah usaha maka diyakini akan berpengaruh pada semakin meningkatnya pendapatan



pedagang. Namun kondisi yang berbeda terjadi dalam penelitian ini dimana lokasi usaha ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mustahik yang menerima zakat produktif di Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru, dimana pedagang merasa tempat berdagangnya sudah strategis tetapi tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan dan kebanyakan para mustahik produktif tersebut memiliki lokasi usaha yang tetap, banyak atau tidak banyaknya orang yang membeli, mereka tepat berjualan di tempat tersebut, Yang menjadi faktor penyebab kondisi ini yaitu lokasi lapaknya sangat berdekatan antara satu dengan yang lain. Sehingga setiap pedagang mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan konsumen jadi tempat usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik produktif IZI Kota Pekanbaru.

#### **B. Upaya-upaya yang Dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik Penerima Zakat Produktif**

Keberadaan zakat produktif sekarang ini sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki kekurangan dana dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha agar dapat meningkatkan pendapatannya. Keberadaan zakat produktif mesti dimanfaatkan mustahik semaksimal mungkin untuk meningkatkan pendapatannya. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan zakat produktif sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja serta penambahan modal bagi mustahik dalam meningkatkan pendapatannya.

Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru terus bergerak dalam menyalurkan dana zakat dan non zakat (infaq dan sedekah) dengan mengadakan berbagai program zakat. Program-program IZI terdiri dari tiga program. Pertama Latus yaitu program sosial yaitu penambahan modal dan pemberdayaan usaha bagi mustahik, salah satunya program ekonomi lapak berkah. Kedua La Tahzan (layanan antar jenazah), ketiga Lapos yaitu program yang dilakukan oleh pihak IZI dalam membantu orang sakit.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam meningkatkan pendapatan ustahik produktif pihak IZI melakukan berbagai upaya-upaya sebagai berikut:

Memilih calon mustahik produktif

Sebelum menyalurkan dana zakat produktif, pihak IZI terlebih dahulu memilih mustahik yang benar-benar membutuhkan taambahan modal dan mau memanfaatkan dana zakat produktif itu dengan sebaik-baiknya. Pihak IZI membuat perjanjian dengan calon mustahik supaya dana zakat yang diberikan itu benar-benar digunakan untuk penambahan modal sehingga dapat meningkatkan pendapatan.<sup>7</sup>

2. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada mustahik

Setelah dana zakat disalurkan ke mustahik produktif, mustahik tersebut tidak dibiarkan begitu saja, pihak IZI melakukan pembinaan kepada mustahik supaya dana zakat tersebut dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan mustahik. Adapun yang dilakukan pihak IZI kota Pekanbaru dalam pembinaan mustahik yaitu dengan melakukan pelatihan ketrampilan seperti menjahit, tata boga, pelatihan boneka wisudha dan pangkas rambut dengan mendatangkan para ahli.

Pihak Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru juga melakukan pembinaan keagamaan kepada para mustahik, dengan mendatangkan Ustadz-ustadz untuk memberikan tausiyah agama kepada para mustahik, agar setelah diberi dana zakat para mustahik tersebut bisa lebih paham tentang agama dan bisa menjalankan agama dengan baik.

Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru dalam melakukan pembinaan pengembangan ekonomi mustahik dengan setiap dua kali setiap bulannya, mustahik diharuskan mengikuti pembinaan mustahik atau disebut Mustahik Day di IZI Kota Pekanbaru. Hal ini dimaksudkan agar seluruh mustahik yang mengikuti pembinaan mendapatkan pembinaan kewirausahaan. Dan pada saat pembinaan mustahik juga

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Abu Daud selaku pimpinan cabang Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru, tanggal 30 April 2021, Jam 14.00 WIB.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berdiskusi mengenai managerial yang baik, tata cara kelola keuangan yang baik dan berdiskusi apabila mustahik tersebut mengalami kendala dalam usahanya. Dana zakat yang diberikan kepada mustahik untuk usaha yang dapat meningkatkan pendapatannya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak lagi menggantungkan hidupnya dari uluran tangan orang lain.

Faktor-faktor kendala yang dihadapi oleh IZI Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan pembinaan untuk meningkatkan pendapatan mustahik yaitu:

- a. Sebagian dana zakat produktif yang telah diberikan tersebut tidak digunakan mustahik untuk menambah modal usaha, melainkan untuk konsumtif
  - b. Mustahik tidak mengikuti arahan-arahan yang diberikan oleh IZI Kota Pekanbaru pada saat pembinaan .
3. Melakukan pengawasan terhadap mustahik
- Pihak Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru melakukan pengawasan terhadap mustahik untuk memudahkan dalam mengembangkan usahanya dalam bentuk tinjauan lapangan dan komunikasi yang baik dengan mustahik, pengawasan kepada mustahik dilakukan selama satu tahun.

### C. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Dana Zakat Produktif yang Salurkan untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru

Dalam melakukan analisis data yang senantiasa berpedoman kepada prinsip-prinsip di dalam ekonomi syariah dalam menganalisis tentang penyaluran dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik untuk meningkatkan pendapatan mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru di tinjau menurut ekonomi syariah. Tujuan ekonomi syariah adalah untuk menciptakan bagi manusia secara keseluruhan. Dengan masalah yang optimum ini, maka dapat tercapai falah (Kemuliaan kebahagiaan yang hakiki) yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi dan sekaligus tujuan hidup manusia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan membahas tentang tinjauan ekonomi syariah tentang penyaluran zakat produktif untuk meningkatkan pendapatan mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru berikut ini prinsip-prinsip Islam yang digunakan dalam melakukan penyaluran dana zakat yaitu:

1. Keadilan dan Kemerataan

Penyaluran yang baik adalah adanya keadilan yang sama, yang dimaksud dengan adil disini bukanlah ukuran yang sama dalam pembagian dana zakat dari setiap golongan penerima atau setiap individunya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Syafi'i yang dimaksud dengan adil disini adalah menjaga kepentingan masing-masing penerima zakat dan juga masalah bagi dunia Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 8:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْٓا ۗ اَعْدِلُوْٓا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan dalil diatas, jelas bahwa sistem ekonomi Islam mengutamakan prinsip keadilan. Penyaluran dana zakat produktif untuk meningkatkan pendapatan mustahik yang telah dilakukan oleh di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru telah sesuai dengan konsep ekonomi syariah yaitu penyaluran secara adil dan merata.



Adil dan merata ini maksudnya sesuai dengan anggaran dan kebutuhan yang diperlukan mustahik dalam meningkatkan pendapatannya.

## 2. Persaudaraan dan Tolong Menolong

Konsep uhkwaah Islam menggambarkan adanya solidaritas antara individu dan sosial dalam masyarakat Islam, bentuk nyata dalam konsep ini tercermin pada pola hubungan sesama muslim karena uhkwaah Islamiyah merupakan suatu prinsip yang mengahpus jurang antara kaya dengan dan miskin, dan uhkwaah Islamiyah juga merupakan jalam untuk mempererat hubungan antara sesama muslim, karena sesama muslim bersaudara dan dengan sifat persaudaraan akan menumbuhkan sifat tolong menolong. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Hujarat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.*

Dalam penyaluran dana zakat produktif yang telah dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru terhadap mustahik semata-mata untuk membantu perekonomian mustahik yang tujuannya untuk mempererat hubungan sesama muslim, sehingga mustahik tertolong dan untuk kedepannya mustahik tersebut tidak lagi sebagai penerima dana zakat, akan tetapi sebagai pembayar zakat.

Allah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 2 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa perlunya hubungan persaudaraan.

Kerna sifat persaudaran tersebut akan menimbulkan sifat saling tolong menolong antara sesama muslim. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru telah menerapkan sifat tolong menolong dengan menyalurkan zakat produktif kepada mustahik sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

### 3. Jaminan Sosial

Dalam Islam jaminan sosial merupakan perasaan tanggung jawab dari seseorang terhadap orang lain, dimana setiap orang memikul beban saudaranya, dan selanjutnya bertanggung jawab terhadap dirinya dan bertanggung jawab terhadap orang lain.<sup>8</sup> Islam mengajarkan bahwa kekayaan tidak boleh membentuk sebuah lingkaran diantara orang kaya saja, melainkan harus tetap di dalam sirkulsi diantara sesama anggota masyarakat dan memenuhi kebutuhan semua orang, sehingga dapat memberikan jaminan dan perlindungan kepada orang fakir miskin. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Hasyr ayat 7 :

<sup>8</sup> Muh. Said. *Op.Cit*, h. 98.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

*Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.*

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru selaku lembaga zakat telah menyalurkan dana zakat yang telah dihimpun kepada fakir dan miskin serta orang-orang yang berhak menerima zakat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan analisis regresi melalui uji-f, diketahui bahwa secara simultan keenam variabel yaitu dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha, jam kerja, lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik produktif dimana perolehan *p-value* nya sebesar 0.000 (0.000 < 0.05). Sedangkan secara persial dengan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa terdapat lima variabel yang berpengaruh secara signifikan, yaitu dana zakat, peran lembaga zakat, pendidikan, lama usaha dan jam kerja masing-masing nilai *p-value* sebesar 0.000, 0.000 dan 0.008, 0.000, dan 0.000 < 0.05), sedangkan satu variabel lainnya yaitu lokasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik produktif dengan nilai masing-masing nilai *p-value* nya sebesar 0.054 > 0.05.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kota Pekanbaru untuk meningkatkan pendapatan mustahik penerima zakat produktif adalah pertama memilih mustahik yang akan diberikan dana zakat dan membuat perjanjian dengan mustahik agar dana zakat produktif tersebut dipergunakan dengan ebaik-baiknya, kedua melakukan pemembinaan dan pelatihan kepada mustahik produktif, ketiga melakukan pengawasan kepada mustahik selama satu tahun.
3. Tinjauan Ekonomi Islam tentang dana zakat produktif yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan mustahik di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kota Pekanbaru adalah sudah sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan Hadis serta undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.



**B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada mustahik penerima zakat produktif agar menggunakan dana zakat diperoleh tersebut dengan sebaik-baiknya dijadikan seluruhnya untuk modal usaha, dan hendaknya membuat laporan keuangan sederhana perhari dan perbulan untuk mengetahui perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan atas usaha yang dijalani.
2. Diharapkan untuk pihak Inisiatif Zakat Indonesia Kota Pekanbaru untuk tetap fokus pada pembinaan dan pelatihan mustahik tentang berwira usaha, strategi pemasaran dan manajemen keuangan yang baik serta mengevaluasi secara terus menerus sehingga target yang direncanakan dapat tercapai. Melakukan pengawasan kepada mustahik yang sudah diberikan dana zakat tersebut agar dana zakat yang telah disalurkan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mengubah status para mustahik menjadi muzakki
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penambahan atau pengantian variabel-variabel yang tidak signifikan dengan variabel yang sekiranya dapat mempengaruhi pendapatan mustahik, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mustahik.